



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
Jalan Jenderal Gatot Subroto - Jakarta 10270

LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 24 Mei 2021
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Duta Besar Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. <i>Courtesy Call</i> dengan Duta Besar Kolombia H.E. Mr. Juan Camilo Valencia Gonzales; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Yan Permenas Mandenas (F-PGerindra/A-136) / Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Kolombia
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Tatiana Rodriguez, Sekretaris I Kedutaa Besar Kolombia; 2. Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si, Kabag Set. KSB; 3. Sekretariat KSB Biro KSAP.

I. Pendahuluan

Yan Permenas Mandenas (F-PGerindra/ A-136), menerima kedatangan Duta Besar Kolombia H.E. Mr. Juan Camilo Valencia Gonzales, pada pukul 13.30 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Yan Permenas Mandenas, Ketua Rapat, mengapresiasi kehadiran Duta Besar Kolombia untuk Indonesia di tengah situasi Covid saat ini.
2. Ketua Rapat menyampaikan meskipun secara geografis Indonesia dan Kolombia terbilang jauh, hal tersebut dapat menjadi peluang karena Indonesia dan Kolombia memiliki banyak hal yang dapat diupayakan, antara lain kerjasama di bidang ekonomi, perdagangan, pendidikan, kebudayaan, pariwisata, serta bidang strategis lainnya yang menjadi perhatian bersama kedua negara.

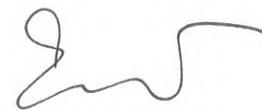
3. Dalam aspek perdagangan, Indonesia dan Kolombia memiliki banyak kesamaan, dimana komoditas yang diperdagangkan di pasar global serupa, namun hal ini tidak menjadi penghalang bagi peningkatan kerjasama dagang, melainkan bersifat komplementer bagi kedua belah pihak. Indonesia memandang Kolombia sebagai partner yang tepat dalam meningkatkan hubungan perdagangan dan kapasitas produksi bagi kedua negara.
4. Ketua GKSB berharap agar hubungan diplomatik antara kedua negara yang telah terjalin sejak 15 September 1980 dapat terus ditingkatkan, khususnya hubungan antar DPR RI dan Parlemen Kolombia. Ketua juga menambahkan dalam merespon berbagai tantangan global yang terjadi saat ini, utamanya di tengah pandemi COVID-19, penting bagi parlemen seluruh dunia untuk meningkatkan solidaritas, kerja sama, serta kolaborasi, dalam merespon berbagai konsekuensi yang timbul, baik di bidang kesehatan maupun bidang lain.
5. Indonesia menawarkan beasiswa bagi mahasiswa asing, termasuk dari Kolombia setiap tahunnya untuk belajar kebudayaan di Indonesia dalam skema Beasiswa Darmasiswa/Beasiswa KNB. Sementara di sisi lain, pemerintah Kolombia juga menawarkan beasiswa setiap tahun kepada pemandu wisata Indonesia dan wartawan untuk belajar bahasa Spanyol di Kolombia dalam kerangka kerja sama FEALAC. Kerjasama di bidang pendidikan dan kebudayaan sangat efektif untuk meningkatkan *people to people connectivity* antara kedua negara.
6. Dubes Kolombia mengapresiasi sambutan hangat dari Ketua GKSB Kolombia. Pada tahun 2020, Indonesia dan Kolombia merayakan 40 tahun hubungan diplomatik dan menyampaikan bahwa hubungan antara kedua negara amatlah baik. Pada tahun 2020 juga, Indonesia dan Kolombia telah menandatangani 2 MoU, yaitu MoU pembebasan visa bagi Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Kolombia; dan MoU *Political Consultation* antara Indonesia dan Kolombia.
7. Indonesia dan Kolombia memiliki 10 MoU dalam berbagai bidang telah diproses dan ditandatangani. Hal ini dapat terjadi karena seperti yang telah disampaikan Ketua sebelumnya, banyaknya kesamaan antara Indonesia dan Kolombia memungkinkan bagi kedua belah pihak untuk saling berbagi metode, strategi dan praktek terbaik untuk peningkatan perdagangan serta peningkatan produksi pertanian, peternakan, dan perikanan.
8. Pada tahun 2019, Indonesia dan Kolombia tengah membahas PTA (*Preferential Trade Agreement*) yang bertujuan untuk meningkatkan akses pada komoditi kedua negara.

9. Kolombia membuka kesempatan investasi bagi Indonesia kepada sektor publik maupun swasta, dalam sektor agribisnis, pariwisata & infrastruktur, serta energi terbarukan. Kolombia melihat Indonesia sebagai mitra yang unggul dalam bidang-bidang tersebut. Dubes juga menyampaikan bahwa Kolombia dapat menjadi *hub* bagi BUMN untuk investasi ke negara – negara di kawasan Amerika Selatan.
10. Dubes juga menyatakan kesiapan Kolombia untuk menjadi penyuplai daging sapi untuk Indonesia dan berbagi metode dan strategi untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Hal ini bertujuan agar Indonesia dapat memenuhi kebutuhan daging nasional, sebagaimana yang telah dicapai Kolombia.
11. Ketua GKSB menyampaikan terima kasih atas antusiasme dan *goodwill* dari pihak Kolombia atas peningkatan hubungan kerja sama bilateral antara Indonesia – Kolombia dan berharap agar hubungan yang telah baik dapat terus dijaga dan ditingkatkan.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 14.40 WIB.

Jakarta, 24 Mei 2021
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001